LOYALITAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume VI Nomor 1 Mei 2023
ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Bank Sampah: Sumber Pendapatan Sekunder Ibu Rumah Tangga Warga RW 20 Kelurahan Jember Kidul

Regina Niken Wilantari[1], Sebastiana Viphindrartin[2], Okyviandi Putra Erlangga[3], Rafael Purtomo Somaji[4], Nanik Istiyani[5]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
Email: [1]reginanikenw.feb@unej.ac.id, [2]sebastiana@unej.ac.id, [3]okyviandiputra@mail.unej.ac.id, [4]rafaelpurtomo24@gmail.com, [5]nanik.feb@unej.ac.id

ABSTRACT: *Household waste is an environmental problem for the community, especially urban areas, which until now has no solution. The limited number of landfills in Jember Regency makes this waste problem even more complex. Waste Bank seems to be a promising alternative in waste management strategy. Community service activities by establishing a waste bank as the main program in partnership with Housewifes of RW 20 Kelurahan Jember Kidul where there are around 58 households. There are several problems faced by partners, such as lack of knowledge regarding the negative impacts of waste and not knowing anything about waste banks, how they work, and generating income just by sorting and depositing them to the waste bank. The method used in community service is Community Based Participatory Research (CBPR) by guiding the housewives of the RW 20 Kelurahan Jember Kidul to be actively involved in waste management training. The target to be achieved from this activity is that the people of RW 20 Kelurahan Jember Kidul are educated to sort waste and deposit waste into the Waste Bank to create a clean and healthy environment and increase the income households. The district government is expected to be actively involved so that the program can run sustainably*
Keywords: *Household, Waste Management, Waste Bank.*

Pendahuluan

Masalah sampah di Indonesia adalah isu yang kompleks dan serius. Pertumbuhan populasi yang cepat dan urbanisasi yang pesat menyebabkan peningkatan volume sampah di Indonesia. Total Timbulan Sampah di provinsi Jawa Timur tahun 2020 mencapai 5,8 juta ton.[1] Sistem pengelolaan sampah yang ada tidak dapat mengimbangi laju peningkatan sampah, sehingga terjadi akumulasi sampah yang berlebihan. Kekurangan

[1] Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diakses pada 18 Mei 2023 https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

infrastruktur dan sarana pengelolaan sampah yang memadai menjadi kendala dalam penanganan sampah di Indonesia. Hanya sebagian kecil wilayah yang memiliki akses ke fasilitas pengolahan sampah seperti tempat pembuangan akhir (TPA) yang sesuai standar, daur ulang, dan instalasi pengolahan sampah lainnya. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik masih perlu ditingkatkan. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya memilah sampah, pengurangan sampah, dan mendaur ulang.[2] Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengelolaan sampah juga menjadi hambatan dalam upaya pengurangan sampah. Banyak sampah yang dibuang secara sembarangan, baik di sungai, selokan, maupun lahan kosong. Selain mencemari lingkungan, pembuangan sampah yang tidak tepat juga menghambat aliran air, menyebabkan banjir, dan menjadi sumber penyebaran penyakit. Meskipun terdapat upaya daur ulang di beberapa daerah, tingkat daur ulang sampah di Indonesia masih rendah yakni kurang 10% dan 50% terakumulasi di TPA di tahun 2017.[3]

Negara yang sukses dalam melakukan pengelolaan sampah adalah Jepang dimana membagi 25 kategori sampah sehingga mudah dalam melakukan proses daur ulang.[4] Faktor-faktor seperti kurangnya fasilitas daur ulang yang memadai, kurangnya akses ke teknologi daur ulang, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat, tidak adanya institusi yang menaungi pengelolaan sampah serta dukungan peraturan menjadi penyebab rendahnya tingkat pengelolaan sampah.[5]

---

[2] Rosmidah Hasibuan. Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ilmiah Advokasi Vol. 04. No. 01., (2016): 42–52 https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354

[3] Sustainable Waste Indonesia, diakses pada 18 Mei 2023 https://sw-indo.com/

[4] Zhang, Hua, and Zong-Guo Wen. 2014. "Residents' Household Solid Waste (HSW) Source Separation Activity: A Case Study of Suzhou, China" Sustainability 6, no. 9: 6446-6466. https://doi.org/10.3390/su6096446

[5] Windraswara, Rudatin, and Dyah Prihastuti. "Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan". *Unnes Journal of Public Health* 6, no. 2 (April 28, 2017): 123-130. Accessed May 19, 2023. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/15360.

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Bank sampah dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengatasi masalah sampah. Bank sampah membantu mengurangi timbulan sampah dengan cara mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah yang masih bernilai. Dengan adanya bank sampah, sampah dapat disortir dan diproses secara efisien, sehingga sampah yang dapat didaur ulang tidak terbuang sia-sia ke tempat pembuangan akhir. Bank sampah dapat menjadi pusat daur ulang di masyarakat. Dengan adanya bank sampah, masyarakat dapat mengirimkan sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, logam, atau kaca. Praktik daur ulang ini membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang terbatas dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan adanya bank sampah, masyarakat diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan sampah. Bank sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, pengurangan sampah, dan mendaur ulang. Masyarakat dapat membawa sampah ke bank sampah untuk didaur ulang atau ditukar dengan insentif seperti uang atau barang. Bank sampah dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat setempat. Melalui penjualan sampah yang telah dikumpulkan dan diproses, masyarakat dapat mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Potensi ekonomi sampah kawasan kota Kabupaten Jember sendiri pada tahun 2019 sebanyak 59,7 milyar rupiah.[6]

Sejatinya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan faktor utama yang perlu mendapat perhatian utama dalam upaya mengelola sampah secara terpadu. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan suatu wilayah terbagi menjadi 4 tahapan yakni: (1) partisipasi tahap perencanaan, (2) partisipasi tahap pelaksanaan, (3) partisipasi tahap

[6] Mawan Defriatno & Andhi Krisdhianto, Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Perumahan Kawasan Kota Kabupaten Jember, Jurnal Biosense, 5 (2022), 91-99, diakses pada 17 Mei 2023 https://doi.org/10.36526/biosense.v5i01.1961

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

pemanfaatan dan (4) partisipasi tahap evaluasi dan pengawasan.[7] Masyarakat harus berpartisipasi dalam setiap proses-proses pembangunan bila terdapat faktor-faktor yang mendukung, antara lain: kebutuhan, harapan, motivasi, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana, dorongan moral dan solidaritas, dan adanya kelembagaan baik informal maupun formal.[8]

Keikutsertaan masyarakat dalam upaya mengelola sampah di lingkungan mereka menjadi faktor teknis untuk menanggulangi sampah baik di wilayah perkotaan hingga perdesaan yang seiring waktu semakin kompleks. Usaha nyata dari masyarakat ini perlu diterapkan sistem insentif yang telah mendukung upaya mengurangi timbulan sampah melalui program "Bank Sampah." Stigma fungsi bank sampah yang hanya menumpuk sampah tampaknya perlu diluruskan karena sejatinya bank sampah adalah sarana bagi masyarakat untuk menyetorkan timbulan sampah dari rumah tangga dan menyalurkan sampah tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Misal, sampah organik dibutuhkan oleh pembuat pupuk kompos, sampah kaleng atau botol dibutuhkan bagi UMKM pembuat pot, dan lain-lain. Konsep bank sampah adalah dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat.[9] Dari hal ini, istilah bank sudah tidak terpaku pada konsep keuangan yang menyimpan barang berharga saja melainkan bisa diperlakukan sama kepada benda yang terbuang. Gagasan inisiasi Bank Sampah ini akhirnya melahirkan image baru terhadap pengumpulan sampah menjadi lebih baik dan tidak selalu terafiliasi dengan pemulung. Pembentukan bank sampah ini tentunya

[7] Aryansah dkk., Sosialisasi Dan Pendampingan Pembentukan Bank Sampah Dengan Menggunakan Modal Sosial Masyarakat Untuk Menciptakan Desa Bersih Dan Sehat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 3 (November 15, 2022), 296–304, diakes pada 18 Mei 2023. https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/126

[8] Kusuma Wardany dkk., Sosialisasi Pendirian 'Bank Sampah' Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, no. 2 (June 30, 2020): 365. Accessed May 18, 2023. https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4348.

[9] Kusuma Wardany dkk., Sosialisasi Pendirian 'Bank Sampah' Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari, 365

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

akan membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan yang terpenting akan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Daerah yang menjadi sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah RW 20 Kelurahan Jember Kidul. RW 20 Kelurahan Jember Kidul sendiri terletak di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Observasi awal dari tim pengabdian sebagian besar sampah yang dihasilkan di wilayah tersebut hanya dibuang tanpa melalu proses pemilahan sehingga menjadi kurang bernilai. Selain tidak bernilai, terkadang ada beberapa spot muncul bau tidak sedap karena ada rumah tangga yang sampahnya tidak segera dibuang sehingga hal ini menjadi polusi udara dan bukan tidak mungkin akan menjadi sumber penyakit.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 3 minggu yang dimulai tanggal 10 Januari 2023 dan kegiatan penimbangan di Bank Sampah tanggal 1 Februari dengan lokasi yang telah ditentukan sebelumnya yakni RW 20 Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Warga yang terlibat dalam penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah ini adalah ibu rumah tangga berjumlah 27 yang terdaftar sebagai warga RW 20 Kelurahan Jember Kidul. Selain ibu rumah tangga, Ketua RW dan Ketua RT juga terlibat dalam kegiatan ini. Penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difasilitasi oleh 5 dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah berpengalaman dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga menggandeng tokoh masyarakat yang telah berhasil mengajak warga di komunitas mereka untuk melakukan pengelolaan sampah hingga menjadi nasabah bank sampah sebagai pemateri dalam pelatihan dengan harapan memotivasi Ibu-ibu RW 20 kelurahan

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Jember Kidul.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah *Community Based Participatory Research* (CBPR) dengan cara membimbing masyarakat RW 20 Kelurahan Jember Kidul untuk terlibat secara aktif dan langsung dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan sampah. CBPR adalah model penelitian yang hendak menyediakan jembatan penghubung antara kelompok intelektual universitas dengan kapasitas akademik tertentu dengan kelompok komunitas atau masyarakat lebih luas yang dianggap lebih lemah secara kapasitas akademik.[10]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan dua cara yakni wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada warga masyarakat dalam bentuk tanya jawab untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi wilayah dan masyarakat sekitar. Analisis kualitatif menjadi teknik yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimana data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa kata-kata, gambar maupun video yang tidak berkaitan dengan angka-angka serta menitikberatkan pada nilai atau *value*.[11]

Penyuluhan yang diberikan kepada RW 20 Kelurahan Jember Kidul terkait pengelolaan sampah dengan mengenalkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) supaya masyarakat RW 20 Kelurahan Jember Kidul dapat berperan aktif dalam program Bank Sampah yang telah terbentuk di linkungan RW 20 Kelurahan Jember Kidul. Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan ini berupa keterampilan mendaur ulang sampah sederhana dan cara mencatat setoran dan tabungan bank sampah. Pendampingan dilakukan untuk memastikan

[10] Agus Afandi dkk., Metodologi Pengabdian Masyarakat, (Jakarta: Pendis Press Kementerian Agama RI, 2022), 88

[11] Helaluddin & Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 11

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

program yang Bank Sampah yang telah diinisiasi dan terbentuk dapat berjalan secara kontinyu dan berkelanjutan. Pendampingan dilakukan secara berkala dan dapat dilakukan pada waktu tertentu jika dibutuhkan oleh mitra. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah supaya masyarakat RW 20 Kelurahan Jember Kidul lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat menjadi nasabah Bank Sampah yang bisa menjadi sumber pendapatan sekunder bagi mereka sehingga mereka bisa lebih sejahtera baik secara ekonomi maupun lingkungan.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat RW 20 Kelurahan Jember Kidul. Agenda telah disusun menyesuaikan dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahap Koordinasi

Hal pertama yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah berkoordinasi dengan perangkat desa, RW dan RT. Koordinasi dilakukan sebagai bentuk keseriusan tim pengabdian dalam melakukan program Bank Sampah sekaligus menjalankan wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi masyarakat dan lingkungan di RW 20 Kelurahan Jember Kidul. Selain itu, koordinasi juga dilakukan guna menentukan tanggal penyuluhan dan pelatihan dengan menyesuaikan keleluasaan waktu dari warga khususnya ibu rumah tangga supaya banyak warga yang dapat terlibat aktif dalam kegiatan ini. Koordinasi juga memastikan persiapan yang dibutuhkan dari tim pengabdian dan perangkat RW dan RT.

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Pemateri memberikan penyuluhan terkait Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2023)

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang pertama dilakukan adalah sambutan dari perwakilan tim pengabdian dan perangkat desa. Rencana kegiatan dan sasaran kegiatan disampaikan dalam sambutan.



Gambar 2. Pemateri Memaparkan Cara Memilah Sampah (Dokumentasi Lapangan, 2023)

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Berdasarkan Gambar 2. Pemateri Memaparkan Cara Memilah Sampah kepada dampingan setelah tim pengabdian memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu warga masyarakat RW 20 Kelurahan Jember Kidul terkait potensi sampah yang dihasilkan dari rumah tangga sekaligus dampak negatif jika sampah tidak dikelola dengan benar. Setelah memberikan penyuluhan, kemudian tim pengabdian memberikan pelatihan bagaimana alur proses Bank Sampah berjalan mulai dari pencatatan sampah masuk dan keluar, memilah sampah organik dan anorganik, memilah sampai yang dapat di daur ulang serta penentuan insentif dan harga jual sampah yang tepat.

Tahap Pendampingan



Gambar 3. Pendampingan Kepada Mitra Sewaktu Mengumpulkan Sampah Rumah Tangga Untuk Dibawah Ke Bank Sampah (Dokumentasi Lapangan, 2023)

Berdasarkan Gambar 3. Pendampingan kepada mitra terus dilakukan secara berkala untuk memastikan program Bank Sampah tetap berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Tim pengabdian siap untuk mendatangi mitra jika

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

sewaktu-waktu dibutuhkan terkait program bank sampah yang telah berjalan. Kami juga meminta perangkat desa untuk terus memantau kontinyuitas program bank sampah di RW 20 Kelurahan Jember Kidul dan menginformasikan kepada tim pengabdian jika ada kendala dan masalah.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Bank Sampah sebagai sumber pendapatan sekunder Ibu-ibu warga RW 20 Kelurahan Jember Kidul, Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan baik. Ibu-ibu Warga RW 20 Kelurahan Jember Kidul sangat antusias selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang terlibat aktif serta pertanyaan yang diberikan kepada tim pengabdian. Kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber membuat kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan dari tim pengabdian dari kegiatan ini adalah sasaran ynag telah ditetapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi nasabah bank sampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan. Tim pengabdian yang seluruhnya berasal dari universitas tentu memiliki banyak kekurangan dari segi pendanaan dan monitoring. Oleh karena itu, kerjasama dan dukungan dari pemerintah khususnya level pemerintah kabupaten sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program Bank Sampah ini sehingga dapat berjalan secara berkelanjutan.

Referensi

Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahruni Junaid, Serliah Nur, Rika Dwi Ayu Parmitasari, Nurdiyanah, Marzuki Wahid, Jarot Wahyudi. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Pendis Press Kementerian Agama RI, 2022.

ISSN : 2621-4679 (print)
ISSN : 2621-4687 (online)

Aryansah, Januar Eko, Alfitri Alfitri, Sena Putra Prabujaya, Muhammad Yusuf Abror, and Abdul Kholek. "Sosialisasi Dan Pendampingan Pembentukan Bank Sampah Dengan Menggunakan Modal Sosial Masyarakat Untuk Menciptakan Desa Bersih Dan Sehat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir". *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (November 15, 2022): 296–304. Accessed May 18, 2023. https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/126.

Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, and Erni Mariana. "Sosialisasi Pendirian 'Bank Sampah' Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari". *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (June 30, 2020): 364-372. Accessed May 18, 2023. https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4348.

Mawan Defriatno & Andhi Krisdhianto, Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Perumahan Kawasan Kota Kabupaten Jember, Jurnal Biosense, 5 (2022), 91-99, diakses pada 17 Mei 2023 https://doi.org/10.36526/biosense.v5i01.1961

Rosmidah Hasibuan. Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Advokasi* Vol. 04. No. 01., (2016): 42–52 https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diakses pada 18 Mei 2023 https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/

Sustainable Waste Indonesia, diakses pada 18 Mei 2023 https://sw-indo.com/

Windraswara, Rudatin, and Dyah Prihastuti. "ANALISIS POTENSI REDUKSI SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN". Unnes Journal of Public Health 6, no. 2 (April 28, 2017): 123-130. Accessed May 19, 2023. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/15360.

Zhang, Hua, and Zong-Guo Wen. 2014. "Residents' Household Solid Waste (HSW) Source Separation Activity: A Case Study of Suzhou, China" Sustainability 6, no. 9: 6446-6466. https://doi.org/10.3390/su6096446